

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis lingkungan bisnis internal dan eksternal, lingkungan SI/TI internal dan eksternal, analisis PEST, analisis SWOT, serta pemetaan portofolio menggunakan McFarlan Strategic Grid, PT. Mavens Mitra Perkasa dapat mengidentifikasi sejumlah faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberhasilan perusahaan. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, PT. Mavens Mitra Perkasa dapat merumuskan strategi yang tepat dan efektif untuk pertumbuhan dan pengembangan bisnis dalam industri konsultan IT.

Kesimpulan dari analisis PEST menunjukkan bahwa PT. Mavens Mitra Perkasa memiliki dampak positif dari faktor politik, ekonomi, sosial, dan teknologi. Pemerintah sebagai pengatur dan regulator memiliki peran penting dalam industri konsultan IT, dan perusahaan terlibat dalam proyek-proyek pemerintah yang memerlukan izin dan persetujuan. Kondisi ekonomi domestik dan internasional juga mempengaruhi permintaan layanan konsultan IT, sementara kesadaran akan keamanan data meningkat, dan perkembangan teknologi seperti AI, big data, IoT, dan cloud computing memberikan peluang bagi perusahaan.

Hasil analisis SWOT menyoroti kekuatan PT. Mavens Mitra Perkasa, termasuk reputasi baik sebagai penyedia layanan konsultan IT terpercaya dan

peluang untuk bekerja sama dengan mitra bisnis baru serta memperluas pangsa pasar di Indonesia. Namun, perusahaan juga memiliki kelemahan seperti keterbatasan sumber daya manusia di bidang IT dan ketergantungan pada beberapa klien besar sebagai sumber pendapatan utama. Ancaman yang dihadapi perusahaan termasuk persaingan ketat dengan perusahaan konsultan IT lainnya, perubahan kebijakan regulasi, dan risiko keamanan dan privasi data yang meningkat.

Berdasarkan analisis McFarlan Strategic Grid, beberapa aplikasi SI/TI telah dipetakan ke dalam kuadran Strategic dan High Potential, yang memiliki potensi strategis dan berkontribusi signifikan dalam mendukung strategi bisnis perusahaan. Aplikasi SI/TI seperti Manajemen Proyek, Keamanan Cyber, dan Jasa Konsultan IT masuk dalam kuadran Strategic, sementara Website Perusahaan dan Pelaporan Kinerja masuk dalam kuadran High Potential.

Analisis prioritas dan rencana timeline memberikan panduan bagi PT. Mavens Mitra Perkasa dalam menyusun anggaran dan alokasi sumber daya untuk pengembangan aplikasi SI/TI dalam lima tahun ke depan. Prioritas utama meliputi pengembangan aplikasi keamanan cyber, manajemen proyek, dan website perusahaan, yang menjadi fokus penting untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan citra perusahaan.

Secara keseluruhan, PT. Mavens Mitra Perkasa memiliki potensi yang kuat untuk memanfaatkan teknologi informasi dan sistem informasi guna meningkatkan efisiensi operasional, memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, dan mempertahankan reputasi sebagai penyedia layanan konsultan IT terpercaya.

Dengan menerapkan strategi yang tepat dan mengikuti rencana timeline yang disusun, perusahaan dapat berkembang dan tetap bersaing di industri konsultan IT yang dinamis.

## 5.2 Saran

1. Perencanaan strategis sistem informasi: PT. Mavens Mitra Perkasa perlu mengembangkan perencanaan strategis sistem informasi yang terintegrasi dan komprehensif. Hal ini mencakup integrasi sistem, pengembangan SDM, pemenuhan kebutuhan bisnis yang teridentifikasi, serta peningkatan investasi dalam SI/TI.
2. Peningkatan pemantauan perangkat IT: Perlu ditingkatkan pemantauan perangkat IT yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur. Pertimbangkan solusi yang dapat memberikan pemantauan real-time dan pelaporan terstruktur untuk menggantikan ketergantungan pada *Microsoft Excel* dan cloud.
3. Pengembangan SDM di Divisi IT: Berinvestasilah dalam peningkatan SDM di Divisi IT melalui pelatihan, pengembangan keterampilan, dan pencarian mitra strategis atau vendor yang dapat membantu dalam pengembangan sistem informasi.
4. Integrasi sistem informasi antar divisi: Perbaiki integrasi sistem informasi antar divisi untuk menghindari duplikasi data dan mempercepat proses bisnis. Pertimbangkan penggunaan solusi terintegrasi yang dapat

menggantikan penggunaan *Microsoft Excel*, *Microsoft Word*, dan *Jojonomic*.

5. Evaluasi dan pemantauan berkelanjutan: Setelah implementasi perubahan, lakukan evaluasi dan pemantauan berkelanjutan untuk mengidentifikasi masalah yang muncul dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

Dengan mengikuti saran-saran ini, PT. Mavens Mitra Perkasa dapat meningkatkan kinerja operasional, mengurangi ketergantungan pada aplikasi terpisah, menciptakan nilai tambah melalui pengembangan sistem informasi yang terintegrasi dan adaptif, serta memaksimalkan investasi dalam SI/TI.